

## Nasionalisasi De Javasche Bank: Dampak Ekonomi & Politik 1946-1959

---



By: **MARIAM, SONIA RANGGITA**

Email: library@lib.unair.ac.id

Undergraduate Airlangga University

Created: 2011-09-15 , with 1 file(s).

**Keywords:** Nasionalisasi, Bank Indonesia, Dampak Ekonomi dan Politik

**Subject:** ECONOMIC CONDITIONS

**Call Number:** kkb kk-2 FS Sej 18/11 Mar n

Skripsi ini membahas tentang usaha-usaha yang dilakukan pemerintah dalam nasionalisasi De Javasche Bank menjadi Bank Indonesia, mulai dari pembentukan panitia nasionalisasi hingga Bank Indonesia muncul sebagai bank sentral. Berbagai kendala yang muncul dalam nasionalisasi tersebut juga dibahas dalam studi ini. Pembahasan difokuskan pada dua hal, pertama keadaan ekonomi Indonesia pasca proklamasi (1946) hingga pada tahun 1959, dan kedua, dampak ekonomi dan politik yang terpengaruh dengan munculnya Bank Indonesia. Penulisan skripsi ini menggunakan metode sejarah, yang meliputi pengumpulan sumber, kritik sumber, penafsiran, dan penulisan.

Nasionalisasi De Javasche Bank penting untuk dilakukan, mengingat pada saat itu keadaan ekonomi Indonesia yang sangat kacau akibat pasca perang. Indonesia membutuhkan suatu lembaga yang dapat membantu dan dapat dijadikan penyelamat bagi perekonomian Indonesia. Dipilihnya De Javasche Bank karena dianggap paling mengerti perekonomian Indonesia, karena sudah berdiri dalam bidang perbankan di Indonesia sejak 1829. Pasca nasionalisasi, tidak mudah bagi Bank Indonesia dengan segera membawa perekonomian menjadi lebih baik. Banyaknya kendala yang berat menjadikan hambatan bagi Bank Indonesia menjalankan peranannya dengan maksimal, termasuk dalam berbagai kebijakan yang dikeluarkan. Kesimpulan skripsi ini adalah dengan munculnya Bank Indonesia pada periode 1953-1959, tidak dapat langsung membawa perubahan baik dalam perekonomian Indonesia. Namun melalui berbagai usaha yang dilakukan pemerintah dan Bank Indonesia, mereka meyakini bahwa nasionalisasi ini akan membawa perekonomian Indonesia menjadi lebih baik.